

**PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP  
EFEKTIFITAS PEMBERDAYAAN KELUARGA PADA  
PASIEN DIABETES MELITUS  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
RESTU YUDHI PRASTYO  
1810201154**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2023**

**PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP  
EFEKTIFITAS PEMBERDAYAAN KELUARGA PADA  
PASIEN DIABETES MELITUS  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan guna melengkapi sebagian syarat mencapai gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:  
RESTU YUDHI PRASTYO  
1810201154**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP EFEKTIFITAS  
PEMBERDAYAAN KELUARGA PADA  
PASIEN DIABETES MELITUS  
*LITERATURE REVIEW*

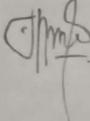
NASKAH PUBLIKSI

Disusun oleh:  
RESTU YUDHI PRASTYO  
1810201154

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk dipublikasikan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Di Universitas' Aisyiyah  
Yogyakarta

Oleh :  
Pembimbing : Ns. Noor Ariyani Rokhmah .. M.Kep.

Tanggal : 27 Agustus 2023

Tanda Tangan : 



**PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP EFEKTIFITAS  
PEMBERDAYAAN KELUARGA PADA  
PASIEN DIABETES MELITUS  
*LITERATURE REVIEW*<sup>1</sup>**

Restu Yudhi Prastyo<sup>2</sup>, Noor Ariyani Rokhmah, Yuni Kurniasih<sup>3</sup>  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email : [restuyudhiprastyo123@gmail.com](mailto:restuyudhiprastyo123@gmail.com),

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Diabetes Mellitus merupakan penyakit kronik yang membutuhkan perawatan dalam jangka waktu yang lama. Dalam hal ini, dukungan perawat pada aspek dukungan informasi khususnya psikoedukasi dibutuhkan karena merupakan salah satu faktor penting dalam memberikan edukasi maupun informasi serta pelatihan kepada keluarga dalam melakukan perawatan penyakit Diabetes Mellitus.

**Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh psikoedukasi terhadap efektifitas pemberdayaan keluarga pada pasien diabetes melitus.

**Metode :** Studi ini menggunakan Literature Review dengan desain penelitian *quasi experimental*. *Data base* yang digunakan adalah *Google Scholar* dan *Pubmed*, dengan tahun terbit 2013 sampai 2023 merupakan jurnal Nasional maupun Internasional. Seleksi studi sesuai dengan kriteria inklusi, terdapat 4 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi. Setelah itu dilakukan penilaian kualitas kelayakan menggunakan *JBICritical appraisal*.

**Hasil :** Hasil analisis menggunakan desain *quasi experimental* secara keseluruhan menunjukkan pengaruh psikoedukasi terhadap efektifitas pemberdayaan keluarga dan secara keseluruhan menunjukkan bahwa psikoedukasi sangat berpengaruh terhadap efektifitas pemberdayaan keluarga pada pasien Diabetes Melitus.

**Simpulan dan Saran :** Diharapkan pasien dapat mendapatkan pengetahuan terkait pengaruhnya dukungan edukasi terhadap pemberdayaan keluarga pada proses perawatan secara mandiri, sehingga tidak terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan. Serta diharapkan keluarga dapat berdaya dalam melakukan perawatan secara mandiri sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), yang merupakan pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas perawatan sesuai dengan fungsi dan tujuan perawatan berdasarkan indikator teknis serta prosedural perawatan.

**Kata kunci :** Psikoedukasi, Efektifitas Pemberdayaan Keluarga, Diabetes Melitus.

**Daftar Pustaka :** 20 Buah

**Daftar isi :** 8 tabel, 2 gambar, 3 lampiran

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

***THE EFFECT OF PSYCOEDUCATION ON THE  
EFFECTIVENESS OF FAMILY EMPOWERMENT IN  
DIABETES MELLITUS PATIENTS : LITERATURE REVIEW<sup>4</sup>***

Restu Yudhi Prastyo<sup>5</sup>, Noor Ariyani Rokhmah, Yuni Kurniasih<sup>6</sup>  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas' Aisyiyah Yogyakarta

Email : [restuyudhiprastyo123@gmail.com](mailto:restuyudhiprastyo123@gmail.com),

***ABSTRACT***

**Background:** Diabetes Mellitus is a chronic disease that requires long-term treatment. In this case, nurse support in the aspect of information support, especially psychoeducation is needed because it is an important factor in providing education and information as well as training to families in treating Diabetes Mellitus.

**Objective:** The aim of this study was to determine the effect of psychoeducation on the effectiveness of family empowerment in patients with diabetes mellitus.

**Methods:** This study uses a Literature Review with a quasi-experimental research design. The data base used is Google Scholar and Pubmed, with publication years 2013 to 2023 being national and international journals. Study selection was according to the inclusion criteria, there were 4 journals that met the inclusion criteria. After that, a feasibility quality assessment was carried out using the JBI Critical Appraisal.

**Results:** The results of the analysis using a quasi-experimental design as a whole show the influence of psychoeducation on the effectiveness of family empowerment and as a whole show that psychoeducation has a very large effect on the effectiveness of family empowerment in Diabetes Mellitus patients.

**Conclusions and Suggestions:** It is hoped that patients can gain knowledge regarding the effect of educational support on family empowerment in the process of independent care, so that nothing unwanted happens. It is also hoped that families can be empowered to carry out care independently in accordance with standard operating procedures (SOP), which are guidelines or references for carrying out care tasks in accordance with the functions and objectives of care based on technical and procedural indicators of care.

**Keywords** : Psychoeducation, Effectiveness of Family Empowerment, Diabetes Mellitus.

**Bibliography** : 20 pieces

**Table of contents** : 8 tables, 2 pictures, 3 attachments

---

<sup>4</sup> Thesis Tittle

<sup>5</sup> Students of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, University of 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>6</sup> Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, University of 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Diabetes melitus sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan di dunia. Penderita DM terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, Hasil laporan dari *International diabetes federation* (IDF, 2014) bahwa telah terjadi peningkatan kasus Diabetes Melitus di dunia dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Pada tahun 2013 terdapat sekitar 382 juta kasus Diabetes Melitus. Tahun 2015 terjadi peningkatan menjadi 415 juta kasus Diabetes Melitus. Lalu pada tahun 2017 terjadi peningkatan kasus Diabetes Melitus menjadi 425 juta kasus (IDF, 2013, 2015, dan 2017). Menurut IDF (2017) tingkat prevalensi International penderita Diabetes Melitus di Asia Tenggara pada tahun 2017 adalah sebesar 8,5%. Kasus penderita Diabetes Melitus, diperkirakan akan mengalami peningkatan menjadi 11,1% pada tahun 2045 dimana Indonesia menempati urutan ke-6 setelah Cina, India, Amerika Serikat, Brazil, dan Mexico dengan jumlah penderita diabetes melitus sebesar 10,3 juta penderita (IDF, 2017).

Diabetes melitus merupakan salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia. Selain menjadi penyumbang angka kematian, penyakit tidak menular ini juga menyebabkan banyak komplikasi, terutama penyakit jantung dan penyakit ginjal. Diabetes melitus menempati urutan ke tiga, penyebab kematian tertinggi di Indonesia ditunjukan dengan persentase sebanyak 6,7%, sesudah penyakit Jantung Koroner(12,9%) dan Stroke (21,1%). Data *Sample Registration Survey* tahun 2014 menunjukkan bahwa Diabetes merupakan Jika tidak ditanggulangi, masalah ini bisa menyebabkan penurunan produktivitas, disabilitas, dan kematian dini. Penderita diabetes terjadi dalam rentang usia yang beragam, dimana yang masih berumur <40 tahun sebesar 1.671.000 orang, dan penderita yang berusia 40-59 tahun sebesar 4.651.000 orang, sedangkan dalam usia 60-79 tahun diperkirakan sebesar 2.000.000

orang (Kementrian kesehatan republik indonesia,2020).

Berdasarkan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020, jumlah kasus Diabetes Mellitus terdapat 747.712. Penderita DM yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ada 49.110 penderita (63,2%).

Peraturan Gubernur DIY No 59 Th 2012, pasal 50 ayat 3, disampaikan bahwa pelayanan kesehatan rawat jalan tingkat pertama meliputi pelayanan kesehatan non spesialisik yang mencakup pelayanan pelaksanaan Pronalis ( Program Pengelolaan Penyakit Kronis ) dan *homevisit*. Salah satu program pemerintah yang mendorong penderita penyakit kronis termasuk pasien DM untuk mencapai kualitas hidup yang optimal adalah dengan diselenggarakannya PROLANIS ( Program Pengelolaan Penyakit Kronis ) dengan adanya aktifitas konsultasi medis / edukasi, *homevisit*, *reminder*, aktifitas klub dan pemantauan Kesehatan diharapkan para penyandang penyakit kronis dapat mencegah terjadinya komplikasi penyakit. (Dinas Kesehatan DIY, 2020).

Dukungan perawat yang komprehensif, bertujuan untuk pembinaan keluarga rawan kesehatan. Dukungan perawat merupakan suatu bentuk pelayanan kesehatan yang komprehensif bertujuan memandirikan pasien dan keluarganya, pelayanan kesehatan diberikan pada pasien dengan melibatkan pasien dan keluarganya sebagai subyek yang ikut berpartisipasi merencanakan kegiatan pelayanan. Pelayanan tersebut dikelola oleh suatu unit/sarana/institusi, baik aspek administrasi maupun aspek pelayanan dengan mengkoordinir berbagai kategori tenaga profesional dibantu tenaga non profesional, di bidang kesehatan maupun non kesehatan. Program tersebut akan meningkatkan pengetahuan keluarga dan pemberdayaan keluarga dalam melakukan perawatan diabetes melitus secara efektif dan mandiri (Wirentanus, 2019).

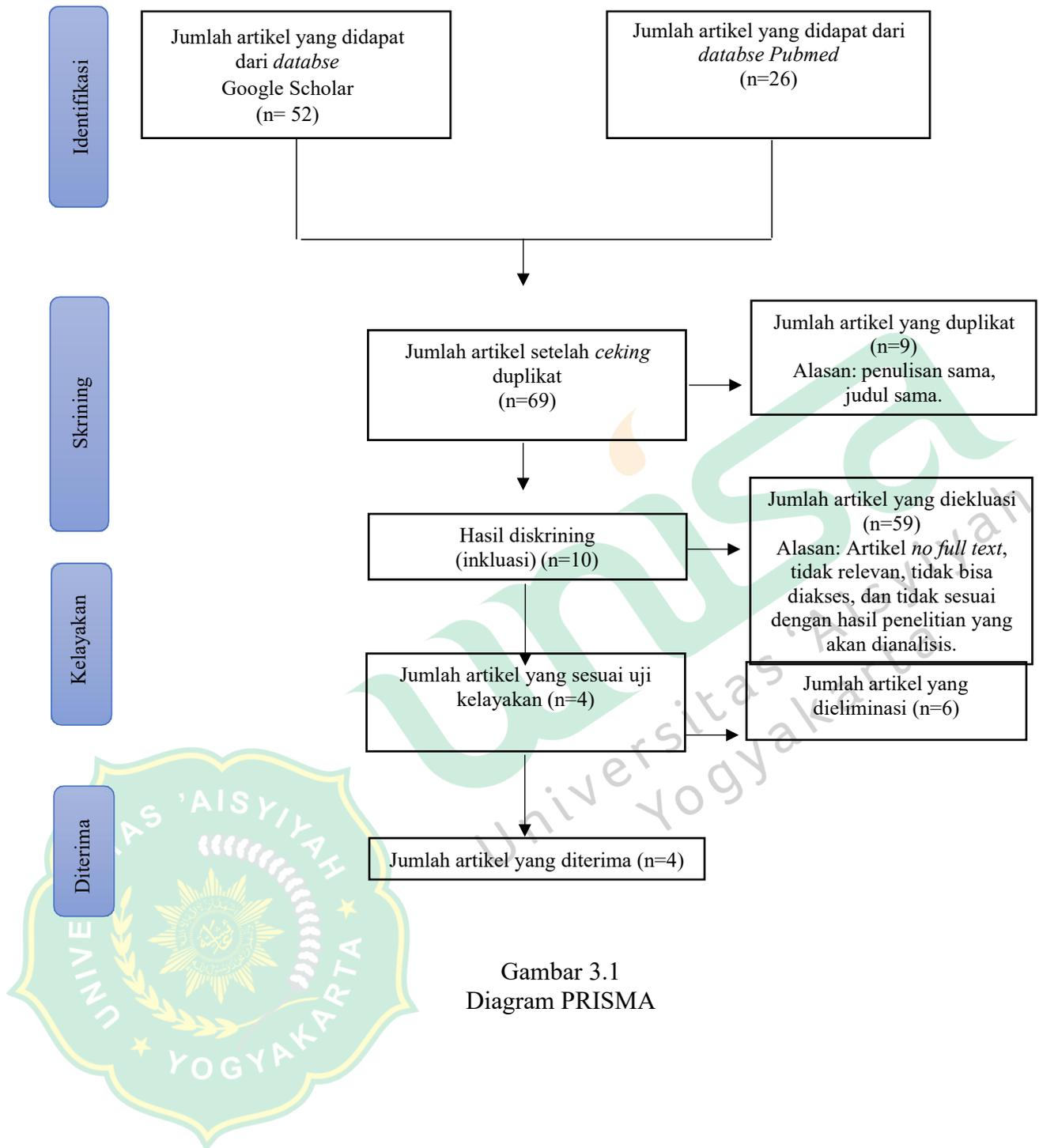
Dukungan perawat terdiri atas 4 (empat) elemen yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan/penilaian, dukungan informasi dan dukungan instrumental (Stuart, 2013). Dukungan informasi merupakan aspek penting dalam langkah pemberdayaan masyarakat, dimana hal tersebut dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana perawatan yang efektif dan efisien yang harus diberikan kepada pasien diabetes melitus. Saat ini, program promosi kesehatan telah dikembangkan dari jangka waktu yang pendek, biasanya dikenal dengan pendidikan kesehatan, menjadi psikoedukasi keluarga dengan waktu pertemuan yang lebih lama dan materi yang lebih kompleks (Dixon, 2001). Menurut NAMI (*National Alliance for The Mental Illnes*) "Psikoedukasi keluarga mengacu pada program yang memberikan pendidikan, dukungan dan bimbingan untuk keluarga". Terapi psikoedukasi keluarga (*Family Psychoeducation Therapy*) merupakan program utama dalam terapi adalah pemberian edukasi kepada keluarga dan program yang lebih luas dengan keluargadibentuk untuk mengurangi manifestasi konflik dan merubah pola komunikasi keluarga dalam penyelesaian masalah (Townsend, 2012). Psikoedukasi pada prinsipnya membantu keluarga meningkatkan pengetahuan (kognitif) tentang suatu penyakit melalui pemberian informasi dan edukasi serta rehabilitasi penderita sehingga meningkatkan dukungan keluarga itu sendiri. Tujuan utama dari psikoedukasi adalah saling bertukar informasi tentang perawatan kesehatan dan akibat penyakit yang dialami, membantu anggota keluarga mengerti tentang penyakit yang diderita oleh keluarga misalnya gejala, penatalaksanaan sehingga diharapkan dapat memberikan perawatan secara optimal. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa psikoedukasi mempunyai peran mengembangkan pola hubungan komunikasi melalui saling memahami perasaan, masalah yang muncul akibat merawat anggota keluarga yang sakit, mengatasi beban pada keluarga serta menggunakan fasilitas kesehatan (Townsend, 2012). Tujuan utama dari psikoedukasi adalah membawa dampak yang

positif pada keluarga terhadap hubungan antar anggota keluarga (Shives, 2008).

Perbedaan dalam penelitian ini ialah proses penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *systematic review journal*. Sehingga hal ini mendorong peneliti untuk menganalisis tentang “ Hubungan Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Efektifitas Pemberdayaan Keluarga Pada Pasien DM: *Literature review*.”

## **METODE**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Literature review* (kajian literatur). strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOST *framework*. Pada penelitian ini, penelusuran literatur dilakukan menggunakan *Google Scholar*, *Pubmed*. *Keyword* yang digunakan operator AND dan OR yang digunakan pada pencarian database *Google Scholar* ialah ‘Pengaruh Psikoedukasi’ OR ‘*Support As Home visitor*’ AND ‘Efektifitas Pemberdayaan Keluarga’ OR ‘*Efektiveness Of Family Empowerment*’ AND ‘*Diabetes Mellitus*’. Penilaian kualitas literature menggunakan *JBI Critical appraisal* atau tinjauan sistematis literature intervensi tertentu, kondisi atau masalah tertentu. Hasil seleksi *Literature Review* didapatkan jurnal dari *database google scholar* sebanyak 52 buah, pada *database Pubmed* 26 buah jurnal sehingga total awal jurnal sebelum dilakukan *checking* duplikasi ialah 78 buah jurnal, setelah didapati 9 buah jurnal yang terduplikasi sehingga artikel yang lolos sebanyak 69 jurnal. Setelah itu dilakukan skrining inklusi dan eksklusi pada masing masing jurnal dan didapati sejumlah 59 buah jurnal tereliminasi, sehingga tersisa 10 buah jurnal yang lolos kriteria inklusi. Dari 10 buah jurnal tersebut dilakukan uji kelayakan sesuai *checklist JBI Critical Appraisal : penelitian Quasy Experimental*. hasil uji kelayakan artikel didapatkan 4 jurnal yang memiliki skor penelitian setidaknya nilai minimal 50%.



Gambar 3.1  
Diagram PRISMA

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkuman hasil penelusuran *literature* tentang Hubungan Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Efektifitas Pemberdayaan Keluarga Pada Pasien DM dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1  
Ringkasan Tabel Studi yang Termasuk dalam Review

No	Penulis	Tujuan	Desain Penelitian	Besar Sampel
1	Windani Mambang Sari, Haroen and Nursiswati, 2016	Untuk mengidentifikasi pengaruh program edukasi perawatan kaki berbasis keluarga terhadap perilaku perawatan kaki pasien DM.	<i>quasi experiment</i>	(N = 72)
2	Pramita <i>et al.</i> , 2021	Untuk mengidentifikasi pengaruh intervensi pemberdayaan keluarga terhadap perawatan diri pasien diabetes mellitus tipe 2.	<i>quasi experiment</i>	(N = 70)
3	Kamalah, Ahsanand Kristianto, 2020	Untuk mengetahui efektifitas psikoedukasi keluarga dalam menurunkan beban keluarga dalam merawat pasien DM	<i>quasi experiment</i>	(N = 30)
4	Hastuti <i>et al.</i> , 2017	Untuk mengetahui Pengaruh psikoedukasi terhadap kemampuan caregiver dalam perawatan penderita Diabetes Mellitus.	<i>quasi experiment</i>	(N = 46)

Berdasarkan rangkuman artikel yang lolos uji kelayakan terlihat pada tabel 1 didapatkan 4 jurnal nasional dan internasional yang seluruhnya sudah teridentifikasi nomor ISSN pada LIPI. Hasil jurnal pertama menunjukkan, adanya peningkatan mengenai Pengaruh Program Edukasi Perawatan Kaki Berbasis Keluarga terhadap Perilaku Perawatan Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Hal ini menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kelompok intervensi yang telah dilakukan edukasi mengenai perilaku perawatan kaki pada pasien dengan Diabetes Mellitus. Hal ini ditandai dengan hasil dari jurnal pertama yang menyebutkan bahwa Rata-rata nilai perilaku perawatan kaki sebelum dilakukan intervensi pada

kelompok intervensi (48,31+10,36) lebih rendah dibandingkan kelompok control (51,33+8,58), tetapi tidak terdapat perbedaan bermakna secara statistik. Selain itu, rata-rata nilai post test kelompok intervensi (84,69+4,49) ditemukan lebih tinggi secara signifikan ( $p=0,00$ ) dibandingkan rata-rata nilai perawatan kaki pada kelompok kontrol ( $p = 0.000$ ).

Hasil jurnal kedua menunjukkan adanya peningkatan terkait Intervensi Pemberdayaan Berbasis Keluarga Terhadap Peningkatan Perilaku Perawatan Diri Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe 2. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan intervensi pemberdayaan berbasis keluarga sangat berpengaruh secara signifikan, terhadap kelompok kontrol yang dilakukan intervensi. Hal ini ditandai dengan hasil dari jurnal ke dua yang menyebutkan bahwa analisa menunjukkan bahwa nilai rerata perawatan diri pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pada kelompok kontrol. Artinya, terdapat perbedaan antara nilai rerata perawatan diri pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan dengan diperoleh nilai p-value 0.001 ( $t= 11,311$ ,  $p \text{ value}=0,001$ ).

Hasil jurnal ketiga menunjukkan adanya peningkatan terkait Efektivitas Psikoedukasi Keluarga Dalam Menurunkan Beban Keluarga Pada Keluarga Pasien Ulkus Diabetes Melitus. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas psikoedukasi yang dilakukan kepada keluarga terhadap peningkatan pemberdayaan keluarga untuk melakukan perawatan secara mandiri pada pasien dengan Diabetes Mellitus. Hal ini ditandai dengan Uji normalitas selisih beban pada kelompok perlakuan (0,854) dan selisih beban pada kelompok kontrol (0,000). Dilakukan transformasi data pada data selisih beban keluarga kelompok kontrol. akan tetapi, data masih tidak normal. Sehingga digunakan uji Maan Whitney untuk mengetahui efektifitas Psikoedukasi Keluarga

pada beban keluarga. Secara keseluruhan perbedaan selisih rerata skor beban keluarga pada kelompok perlakuan dan kontrol (Psikoedukasi dan Pendidikan kesehatan) sesudah diberikan perlakuan menunjukkan nilai  $p = 0,000$  ( $p > 0,05$ ). Hal ini bermakna bahwa terdapat perbedaan signifikan rerata skor beban keluarga pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Hasil jurnal keempat menunjukkan adanya Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Kemampuan *Caregiver* Dalam Perawatan Penderita Diabetes Mellitus Tipe II. Secara signifikan hal ini menunjukkan adanya pengaruh psikoedukasi yang terjadi pada keluarga yang telah dilakukan edukasi terhadap kemampuan keluarga pada perawatan pasien Diabetes Mellitus. Hal ini ditandai dengan Hasil penelitian menunjukkan rerata kemampuan *caregiver* sebelum dilakukan intervensi sebesar 40,30, sedangkan setelah dilakukan intervensi psikoedukasi rerata kemampuan *caregiver* meningkat menjadi 67,04. Hasil penelitian menunjukkan rerata kemampuan *caregiver* sebelum dilakukan intervensi sebesar 35,96. Sedangkan setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan rerata kemampuan *caregiver* meningkat menjadi 36,04 (Tabel 2). Hasil uji *Independent T Test* didapatkan signifikansi (*p-value*) sebesar  $0,001 \leq 0,05$  yang berarti menunjukkan bahwa psikoedukasi dapat meningkatkan kemampuan *caregiver* dalam perawatan penderita Diabetes Mellitus.

Dari hasil keempat jurnal diatas menunjukkan bahwa program edukasi berbasis keluarga secara signifikan dapat meningkatkan perilaku perawatan pada keluarga, terhadap perawatan pasien dengan Diabetes Mellitus. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil uji dari berbeda-beda pada masing-masing kelompok yang menunjukkan perbaikan secara signifikan pada kelompok intervensi, dan sebaliknya justru terjadi penurunan pada kelompok kontrol. Selain itu, pengaruh intervensi berbasis keluarga juga dibuktikan dengan hasil analisis uji beda antar kelompok yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan

nilai rata-rata post test kelompok intervensi (lebih baik) dibanding kelompok kontrol, meskipun rata-rata nilai *pre test* kelompok intervensi lebih rendah dibanding kelompok kontrol.

Ada beberapa hal yang mendukung peningkatan perilaku perawatan pada pasien DM dalam penelitian ini; 1) dasar dari program edukasi perawatan berbasis keluarga, 2) metode edukasi, 3) dukungan keluarga dan *partnership*, 4) keterlibatan aktif dari responden, 5) tindak lanjut program. Pelibatan keluarga dalam penelitian dimaksudkan untuk meningkatkan dukungan keluarga terhadap pasien dalam menjalankan perilaku perawatan yang sesuai. Dukungan keluarga terhadap responden mempunyai peran penting dalam meningkatkan dan efektif terhadap perilaku perawatan. Keterlibatan keluarga dalam manajemen DM sangat diperlukan karena keluarga adalah pemberi asuhan (*caregiver*) utama selama pasien di rumah. Lingkungan keluarga bisa memberi pengaruh positif dalam upaya edukasi perilaku perawatan kepada pasien Diabetes. melalui pemberdayaan diabetes ini memiliki dampak perawatan diri serta menyimpulkan bahwa dengan strategi pemberdayaan tidak memerlukan biaya yang mahal sehingga disarankan dalam pelayanan kesehatan dengan tujuan mengoptimalkan sumber daya klinis, humanistik dan ekonomis

Pemberdayaan keluarga merupakan intervensi keperawatan yang digunakan perawat guna menolong keluarga dalam merawat dan memberikan dukungan kepada anggota keluarga dengan penyakit kronis yang dipandang sebagai elemen paling penting untuk keberhasilan pengobatan. Perawat sebagai penyedia layanan kesehatan tidak hanya harus memeriksa karakteristik responden mulai dari pengetahuan, sikap dan keterampilan perawatan kesehatan, tetapi juga memeriksa karakteristik keluarga dan budaya yang dapat mempengaruhi penilaian kesehatan. Intervensi keperawatan tidak hanya diberikan kepada individu yang sakit, tetapi juga keluarga yang merawat mereka (Gomes et al., 2017).

Psikoedukasi keluarga merupakan bentuk dari terapi modalitas dengan focus pengobatan adalah pada keluarga. Anggota keluarga (*caregiver*) dibantu untuk mengidentifikasi dan menemukan *problem solving* terhadap kondisi mal adaptif baik terhadap diri sendiri maupun berhubungan dengan orang lain (Townsend, 2014). Intervensi pemberdayaan keluarga diharapkan menjadi suatu pendekatan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan aktivitas perawatan pada penderita diabetes mellitus. Intervensi ini dilakukan Agar terjadinya penekanan dan pencegahan penyakit bagi penderita diabetes mellitus dan meningkatnya kemampuan keluarga serta mendukung kemandirian penerimaan perawatan maka pendekatan pemberdayaan dan melibatkan keluarga sebagai pendamping dapat dilakukan secara efektif (Sakanashi & Fujita, 2017).

Penelitian ini diawali dengan pembagian dua aspek subjek antara kelompok intervensi dan juga kelompok kontrol, dimana hal tersebut dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh serta efektifnya pemberdayaan keluarga terhadap psikoedukasi yang telah diberikan. Penelitian tersebut terlihat bahwa pengaruh psikoedukasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektifitasnya pemberdayaan keluarga dalam melakukan perawatan pada pasien diabetes melitus.

Berdasarkan hasil penelusuran artikel yang telah ditelusuri untuk pengaruh psikoedukasi terhadap kemampuan *caregiver* dalam perawatan dengan menggunakan uji statistik *Independent T Test* didapatkan signifikansi (*p-value*) sebesar  $0,001 \leq 0,05$  yang berarti menunjukkan bahwa psikoedukasi dapat meningkatkan kemampuan *caregiver* dalam perawatan penderita Diabetes Mellitus (Psikoedukasi *et al.*, 2017).

## **SIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hasil yang bermakna yang artinya antara pengaruh psikoedukasi dengan efektifitas pemberdayaan keluarga memiliki

hubungan yang signifikan.

2. Pengaruh psikoedukasi yang dilakukan oleh perawat menunjukkan hasil yang efektif terhadap pemberdayaan keluarga dalam penanganan diabetes mellitus pada pasien.
3. Pemberdayaan keluarga dapat mengubah sikap dan perilaku pasien dengan pemberdayaan keluarga yang dapat memberikan bantuan berupa perawatan di rumah, sehingga kualitas perawatan diri pada pasien DM menjadi lebih baik dan meningkatkan status kesehatan pasien secara berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., Science, P., Sk, S. K., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert, Y., *Keperawatan Keluarga dan Komunitas*. Syria Studies, 7(1), 37–72.
- Bhatt, H., Saklani, S., & Upadhayay, K. (2016). *Anti-oxidant and anti-diabetic activities of ethanolic extract of Primula Denticulata Flowers*. Indonesian Journal of Pharmacy, 27(2), 74–79. <https://doi.org/10.14499/indonesianjpharm27iss2pp74>
- Chairani, R., Nurhaeni, H., Widagdo, W., & Saprudin, A. E. (2011). *Efektivitas-Home-Visit-Terhadap-Perubahan-Pengetahuan-Sikap-Dan-Keterampilan-Kli. 1*.
- Kementerian kesehatan republik indonesia (2019). *Diabetes Melitus*. 8–30. Pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI.
- Ir. Hendra Hamid, M. S. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. In *De La Macca* (Vol. 1, Issue 1).
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). *Pemberdayaan Keluarga. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Mirza. (2015). *Definisi DM dan Intervensi Pemberdayaan Berbasis Keluarga terhadap Peningkatan Perilaku Perawatan Diri Pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe 2*. 1986, 1–21.
- Patel. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents. 9–25.
- Rahmasari, I., & Wahyuni, E. S. (2019). *Efektivitas Memordoca Carantia (Pare) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah*. Infokes, 9(1), 57.

- Soelistijo. (2015). *Diabetes Mellitus*. Jurnal Keperawatan Padjadjaran, 4(September), pp. 10–34.
- Wirentanus, L. (2019). *Peran Dan Wewenang Perawat Dalam Menjalankan Tugasnya Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan*. *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum*, 10(2), 148. <https://doi.org/10.31764/jmk.v10i2.2013>
- Briggs, J. (2017) ‘*Checklist for Quasi-Experimental Studies*’, *The Joanna Briggs Institute*, pp.1–6. Available at: [http://joannabriggs.org/assets/docs/critical-appraisal-tools/JOBI\\_Quasi-Experimental\\_Appraisal\\_Tool2017.pdf](http://joannabriggs.org/assets/docs/critical-appraisal-tools/JOBI_Quasi-Experimental_Appraisal_Tool2017.pdf).
- Dinas Kesehatan DIY (2020) ‘*Profil Kesehatan D.I Yogyakarta tahun 2020*’, *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020*, p. 76. Available at: <http://www.dinkes.jogjapro.go.id/download/download/27>.
- Hastuti, H. *et al.* (2017) ‘*Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Kemampuan Caregiver Dalam Perawatan Penderita Diabetes Mellitus Tipe II*’, *nursing jurnal.respati.ac.id*,4(2),p.141. Available at: <https://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/article/download/158/74> (Accessed: 18 September 2022).
- Kamalah, A. D., Ahsan and Kristianto, H. (2020) ‘*the Effectiveness of Family Psychoeducation in Reduces Family Burden in the Family With Ulcers Diabetic Patients*’, *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(1), pp. 9–16.
- Kementrian kesehatan republik indonesia (2020) ‘*Tetap Produktif, Cegah Dan Atasi Diabetes Mellitus*’, pusat data dan informasi kementrian kesehatan RI.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014) ‘*Pemberdayaan Keluarga*’, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.
- Pramita, R. *et al.* (2021) ‘*Intervensi Pemberdayaan Berbasis Keluarga terhadap Peningkatan Perilaku Perawatan Diri Pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe 2*’, *journal.ipm2kpe.or.id*, 3(2). doi: 10.31539/joting.v3i2.2389.
- Psikoedukasi, P. *et al.* (2017) ‘*Caregiver dalam perawatan penderita diabetes mellitus tipe II*’, *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 4(September), pp. 247–251.
- Windani Mambang Sari, C., Haroen, H. and Nursiswati, N. (2016) ‘*Pengaruh Program Edukasi Perawatan Kaki Berbasis Keluarga terhadap Perilaku Perawatan Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*’, *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*,v4(n3),pp. 305–315. doi:10.24198/jkp.v4n3.10.



**unisa**  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta